

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk memberi pengalaman belajar yang diwujudkan melalui lembaga pendidikan formal, non formal dan in formal. Sekolah menjadi salah satu lembaga formal yang berkepentingan untuk melatih siswa dalam menguasai *hardskill* (penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan bidang lainnya) dan *softskill* (kemampuan seseorang atau keterampilan yang berhubungan dengan orang lain). Pembelajaran diharapkan mampu menggali potensi siswa diberbagai sisi, kemudian *softskill* dalam pembelajaran membiasakan siswa belajar percaya diri sehingga siswa bisa menyatakan pendapat sesuai ide yang dimiliki setiap siswa. Ilmu Pendidikan Alam (IPA) salah satu pelajaran yang berperan mendorong siswa untuk dapat mengeksplorasi potensinya dengan berani mengemukakan pendapat.

Pendidikan salah satu cara untuk mengembangkan potensi seseorang sesuai bakat dan minat yang dimilikinya. Pendidikan menurut undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menjelaskan bahwa: usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang telah direncanakan manusia untuk mewujudkan suasana

pembelajaran di sekolah dasar menjadi aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan. Proses pembelajaran siswa bisa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, dengan berbagai macam karakteristik siswa, selain itu juga guru dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dengan mengajak siswa untuk berani mengemukakan pendapat sesuai ide masing-masing.

Kebebasan berpendapat sebagai hak setiap siswa untuk menyampaikan ide, pikiran dan potensi baik secara lisan maupun tulisan yang dilandasi teori atau fakta-fakta, sehingga dapat di pertanggung jawabkan. Kebebasan berpendapat menurut Cipto dalam Taniredja dkk. (2010:142) pada dasarnya adalah sebuah hak bagi warga negara biasa yang wajib dijamin dengan undang-undang dalam sistem politik demokrasi. Pengungkapan kebebasan berpendapat bisa dilakukan melalui proses pembelajaran karena ketika siswa berpendapat maka siswa sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Mengemukakan pendapat salah satu upaya dalam menilai prestasi belajar siswa untuk melihat perkembangan belajar siswa. Prestasi belajar suatu hasil dari usaha siswa mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk nilai.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 2 Bojongsari kelas VA bahwa ditemukan data 50% siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran IPA terutama pada keterampilan mengemukakan pendapat yang masih rendah. Rendahnya keterampilan tersebut disebabkan karena siswa menganggap pembelajaran IPA itu sulit, membosankan, dan siswa cenderung

kurang bersemangat serta kurangnya minat siswa pada pelajaran IPA. Respon siswa dalam pembelajaran kurang aktif dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung hanya sebagian siswa yang merespon dengan baik dan sebagian siswa lainnya tidak memberikan argumennya karena siswa lebih cenderung menjawab dengan singkat tanpa memberi alasan yang jelas, ketika siswa sudah mulai bosan terhadap pembelajaran siswa cenderung melakukan hal-hal yang membuat siswa senang misalnya, berbicara sendiri, bermain sendiri dan mengganggu teman lainnya. Prestasi belajar siswa relatif rendah dan data yang ditemukan 55% nilai siswa di bawah 71 atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Hasil permasalahan di atas peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran untuk memperbaiki permasalahan yang ada di kelas VA dengan menggunakan model POE. Model POE salah satu model yang dapat merangsang siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung seperti yang sudah dijelaskan dalam artikel jurnal yang berjudul *The Effect of Predict-Observe-Explain Strategy on Learners' Misconceptions about Dissolved Salts (2014)* yaitu mendorong siswa untuk aktif berdasarkan aktivitas dalam proses pembelajaran dan menuntut berpartisipasi selama pembelajaran dari memprediksi, mengamati dan menjelaskan. Alasan peneliti menggunakan model POE karena model POE dapat melatih siswa belajar aktif seperti berani menyatakan pendapatnya sehingga peneliti mengharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat dan prestasi belajar pada pelajaran IPA materi peristiwa alam menggunakan model (*predict observe explain*) POE di kelas VA SD Negeri 2 Bojongsari”. Inovasi peneliti yaitu siswa diminta mempersiapkan satu pertanyaan setiap siswa dan akan dijawab oleh teman yang lain. Inovasi dalam melaksanakan penelitian melihat siswa dalam mengemukakan pendapat cenderung menjawab singkat tanpa memberi alasan yang jelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model (*Predict Observe Explain*) POE dapat meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat pada pelajaran IPA materi peristiwa alam di kelas VA SD Negeri 2 Bojongsari?
2. Bagaimana penerapan model (*Predict Observe Explain*) POE dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran IPA materi peristiwa alam di kelas VA SD Negeri 2 Bojongsari?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran IPA materi peristiwa alam di kelas VA?
2. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran IPA materi peristiwa alam di kelas VA?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan bagi pelaksanaan pembelajaran IPA dan memberikan keterampilan mengemukakan pendapat mengenai penerapan model pembelajaran (*Predict Observe Explain*) POE dalam kelas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Bagi guru

Guru sebagai pengelola pembelajaran, untuk menjadi bahan informasi dalam upaya meningkatkan mengemukakan pendapat siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat membuat dan melakukan model pembelajaran berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan
- 2) Sebagai sarana peningkatkan profesionalisme guru untuk pencapaian kualitas pendidikan sekolah.

d. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan diharapkan Peneliti dapat memahami permasalahan dalam pembelajaran dan memberikan solusi terhadap siswa.

